

RINGKASAN

Efisiensi dan Resiko Usaha Tambak Polikultur Ikan Bandeng dan Udang Windu di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.
Lukman Hakim 712.3.1.0603; 2016: 68 halaman; Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Pengembangan sektor perikanan perlu dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan membuka lapangan pekerjaan. Salah satu pemanfaatan sumberdaya alam untuk aktivitas perekonomian adalah usaha budidaya perikanan tambak. Sebagian besar usaha budidaya perikanan tambak di Kabupaten Sumenep menerapkan sistem polikultur dengan komoditas ikan bandeng dan udang windu. Sistem polikultur juga lebih efisien dan efektif untuk mengatasi keterbatasan tambak serta dapat memanfaatkan pakan seefisien mungkin sehingga meminimalkan pakan yang tersisa di dalam tambak. Pada umumnya pembudidaya ikan tidak melakukan perhitungan atau analisis terhadap usahanya, hal ini dikarenakan pembudidaya ikan tidak mencatat data keuangan untuk usaha budidayanya. Sehingga mereka tidak mengetahui seberapa besar keuntungan dan resiko yang harus di tanggung dari modal yang dikeluarkan.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) menganalisis tingkat keuntungan pada usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. (2) menganalisis tingkat efisiensi tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu di desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. (3) menganalisis tingkat resiko usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (purposive), yaitu di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Dengan pertimbangan Desa Gersik Putih sebagai salah satu daerah yang menggunakan sistem tambak polikultur dengan komoditas ikan bandeng dan udang windu di Kabupaten Sumenep. pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh atau sensus. metode analisis data yang digunakan adalah analisis efisiensi dan analisis Resiko.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu menguntungkan dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp 20.721.296. sedangkan analisis efisiensi menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 1,28 dapat diartikan bahwa usaha tersebut layak. Sedangkan hasil analisis resiko usaha memiliki nilai CV dibawah 0,5 yaitu sebesar 0,3 dengan batas bawah keuntungan sebesar Rp. 6.953.240, menunjukkan bahwa usaha tambak polikultur terhindar dari resiko.

Kata Kunci: Efisiensi, Resiko Usaha, Tambak Polikultur, Ikan bandeng, Udang Windu